

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian lapangan dan juga dari hasil analisis pengolahannya, maka dapat disimpulkan bahwa di lokasi penelitian terdapat :

1. Geomorfologi daerah penelitian terdiri atas Satuan Perbukitan Struktural, Satuan Perbukitan Breksi Vulkanik, dan Satuan Perbukitan Intrusi.
2. Satuan batuan yang tersusun dalam lokasi penelitian diurutkan dari satuan batuan tertua hingga satuan batuan yang paling muda yaitu : Satuan Batuan Andesit dengan kisaran umur Miosen Awal – Miosen Tengah, Satuan Batuan Breksi Vulkanik dengan kisaran umur Miosen Tengah – Miosen Akhir, dan Satuan Batuan Diorit dengan kisaran umur Miosen Tengah – Miosen Akhir.
3. Struktur geologi pada lokasi penelitian terbentuk berupa sesar normal dan juga struktur kekar. Sesar yang terdapat pada lokasi penelitian diantaranya Sesar Sungai Buhiya dan Sesar Sungai Buda.
4. Lokasi penelitian memiliki tiga potensi yaitu: 1. Potensi Penambangan Logam, tetapi proses mineralisasinya masih kurang sehingga secara umum belum layak untuk ditambang. 2. Potensi Tambang Batu di lokasi penelitian memiliki cadangan yang cukup banyak, akan tetapi proses penambangan belum dilakukan, karena tidak ada akses jalan yang dapat dilalui dan juga lokasi yang cukup jauh untuk dijangkau. 3. Potensi Rawan Longsor terdapat di beberapa titik yang dapat menimbulkan runtuhnya material-material batuan hasil dari pelapukan sehingga dapat menyebabkan proses pendangkalan pada sungai disekitar zona rawan longsor tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, C. I., N. A. Magetsari. dan H. S. Purwanto. 2013. Analisis Dinamik Tegasan Purba pada Satuan Batuan Paleogen – Neogen di Daerah Pacitan dan Sekitarnya, Provinsi Jawa Timur Ditinjau dari Studi Sesar Minor dan Kekar Tektonik. *ITB Sains dan Teknologi* 35A(2):111-127.
- Anderson, E.M. 1951. *The Dynamics of Faulting*. Oliver and Boyd, Edinburgh.
- Apandi dan Bachri, 1997. *Peta Geologi Lembar Kotamobagu (Skala 1:250.000)*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- Bachri, dkk, 1989. *Peta Geologi Lembar Tilamuta (Skala 1:250.000)*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- Bakosurtanal, 1991. *Peta Rupa Bumi Lembar Limboto (Skala 1:50.000)*. Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional. Cibinong - Bogor.
- Budi dan Bandono. 2006. *Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (Landform) untuk Pemetaan Geomorfologi Pada Skala 1:25.000 dan Aplikasinya Untuk Penataan Ruang*. *Jurnal Geoaplika* Vol.1, No.2, Hal. 071-078. Bandung.
- De Paor, D.G. 2001. *Structural Analysis, An Interactive Course for Earth Science Students*. Earth and Atmospheric Sciences. Old Dominion University Press. Norfolk VA.
- Djauhari, Noor. 2010. *Geomorfologi*. Bogor: Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Pakuan.
- Eskola, 1920. *The mineral facies of rocks*. Norsk Geol. Tidsskr.
- Fisher & Schmincke, 1984. *Pyroclastic rocks*. Springer, New York.
- Hall and Wilson, 2000. *Neogene Sutures in Eastern Indonesia*. *Journal of Asian Earth Sciences*.

- Howard, Arthur David. 1967. *Drainage Analysis in Geologic Interpretation*. The American Association Petroleum Geologist Bulletin, Vol. 51, No. 11, November 1967 : 2246-2259.
- Husein, S., dan Srijono, 2010. *Peta Geomorfologi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Simposium Geologi Yogyakarta. 23 Maret 2010, p. 7-10.
- Kertapati, E. K., 2006. *Aktivitas Gempa bumi di Indonesia*. Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral, Badan Geologi, Pusat Survei Geologi, Bandung.
- Le Bas, M. J. Dan A. L. Streckeisen. 1991. The IUGS Systematics of igneous rocks. *Journal of the Geological Society, London*.
- Marliyani, G.I., Arrowsmith, J.R. and Whipple, K.X., 2016. *Characterization of slow slip rate faults in humid areas: Cimandiri fault zone, Indonesia*. Journal of Geophysical Research: Earth Surface.
- McCalpin. 1996. Field Techniques in Paleoseismology-Terrestrial Environments. Dalam *International Geophysics Series*. Editor R. Dmowska., D. Hartmann. dan H. T. Rossby. Elsevier Inc. United States of America.
- Moody, J.D. and Hill, M.J. 1956. *Wrench Fault Tectonics*. Bulletin Geological Society of America .
- Pholbud, P., R. Hall., E. Advokaat., P. Burgess. dan A. Rudyawan. 2012. A new interpretation of Gorontalo Bay, Sulawesi. *Proceedings Indonesian Petroleum Association 36th Annual Convention*. IPA12-G-039 1-23.
- Rickard, M. J. 1972. *A Classification Diagram for Fold Orientations*. Geological Magazine.
- Sapiie, B. dan A. H. Harsolumakso. 2006. *Prinsip Dasar Geologi Struktur*. Institut Teknologi Bandung Press. Bandung.
- Srijono, S. Salahuddin. dan G. I. Marliyani. 2007. *Geomorfologi: Proses dan Klasifikasi Bentang Alam*. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.

- Sylvester, G. 1988. Strike-slip Faults. *Geological Society of America Bulletin* 100:1666-1703.
- Van Bemmelen, R. W., 1949. *The Geology of Indonesia*. Martinus Nyhof, The Hague.
- Van Zuidam, R. A. 1983. *Guide to geomorphologic aerial photographic interpretation in mapping etc.* The Nether.
- Van Zuidam, R. A. 1985. *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. Smith Publisher. The Hague, Amsterdam.
- Wallace, R. E. 1951. Geometry of Shearing Stress and Relation to Faulting. *Journal of Geology* 59(2):118-130.
- Williams. 1954. Klasifikasi mineralogi dan Tekstur batuan Beku.